

ABSTRACT

DOES EMOTIONAL INTELLIGENCE INFLUENCE EMPLOYEE CREATIVITY? THE MODERATING ROLE OF JOB COMPLEXITY

By

ACHMAD BINTANG HERIDA KASUMA

This study examines the influence of emotional intelligence on employee creativity with the moderating role of job complexity. The research aims to understand the influence of emotional intelligence on employee creativity and the moderating role of job complexity. The study uses a causal research design and questionnaires to collect primary data from 206 full-time employees working in private and government organizations across Lampung Province. Confirmatory factor analysis supports the validity and reliability of the measurement model. Descriptive statistics and regression models are used to analyze data, and t-tests are used to evaluate hypotheses. The study's results support hypothesis 1, confirming that emotional intelligence positively influences employee creativity through effective emotion management, empathy, self-control, and collaboration. However, hypothesis 2 was rejected as job complexity did not moderate this relationship significantly, however, engaging in a complex job might limit creativity and have an adverse influence on positive emotions in the work setting. The findings suggest that companies can enhance emotional intelligence by involving training, fostering a supportive culture, and forming diverse teams. Boosting creativity in organizations can be accomplished by fostering collaboration, acknowledging innovation, and implementing efficient workload management strategies and problem-solving training.

Keywords: Emotional Intelligence, Employee Creativity, Job Complexity

ABSTRAK

APAKAH KECERDASAN EMOSIONAL MEMPENGARUHI KREATIVITAS KARYAWAN? PERAN MODERASI DARI KOMPLEKSITAS PEKERJAAN

Oleh

ACHMAD BINTANG HERIDA KASUMA

Penelitian ini menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas karyawan dengan peran moderasi kompleksitas pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh kecerdasan emosional terhadap kreativitas karyawan dan peran moderasi kompleksitas pekerjaan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal dan kuesioner untuk mengumpulkan data primer dari 206 karyawan tetap yang bekerja di organisasi swasta dan pemerintah di seluruh Provinsi Lampung. Confirmatory factor analysis mendukung uji validitas dan uji reliabilitas model pengukuran. Statistik deskriptif dan model regresi digunakan untuk menganalisis data, dan uji-t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 1, yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional secara positif mempengaruhi kreativitas karyawan melalui manajemen emosi yang efektif, empati, pengendalian diri, dan kolaborasi. Namun, hipotesis 2 ditolak karena kompleksitas pekerjaan tidak memoderasi hubungan ini secara signifikan, karena terlibat dalam pekerjaan yang kompleks dapat membatasi kreativitas dan memiliki pengaruh yang buruk terhadap emosi positif dalam lingkungan kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kecerdasan emosional dengan melibatkan pelatihan, mengembangkan lingkungan kerja yang mendukung, dan membentuk tim yang beragam. Meningkatkan kreativitas dalam organisasi dapat dilakukan dengan mendorong kolaborasi, mengembangkan inovasi, dan menerapkan strategi manajemen beban kerja yang efisien dan pelatihan pemecahan masalah.

Keywords: Kecerdasan Emosional, Kreativitas Karyawan, Kompleksitas Pekerjaan